

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK SMKN 1 TEMBILAHAN DENGAN METODE PIECES

BessekNurtikaSariAbu¹, PutriUlandari², YestiSartika³

¹²³Proogram Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komuter, Universitas Islam Indragiri

Email: besseknurtikasari1@gmail.com¹, yesstisartika02@gmail.com², putryulandario6@gmail.com³

ABSTRAK

Sistem informasi akademik merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung kegiatan operasional sekolah, terutama dalam manajemen data siswa, guru, dan administrasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Sistem Informasi Akademik SMKN 1 Tembilahan menggunakan metode PIECES, yang meliputi aspek Performance (Kinerja), Information (Informasi), Economic (Ekonomi), Control (Kontrol), Efficiency (Efisiensi), dan Service (Pelayanan). Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuisioner yang dibagikan kepada 103 responden yang terdiri dari siswa, guru, dan staf administrasi di SMKN 1 Tembilahan. Setiap indikator dalam metode PIECES dievaluasi menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan responden terhadap sistem informasi akademik yang digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum, sistem informasi akademik di SMKN 1 Tembilahan sudah cukup efektif dalam mendukung kegiatan akademik dan administrasi. Dari aspek kinerja, sistem menunjukkan kecepatan akses yang memadai dan waktu respons yang cepat. Aspek informasi menyoroti bahwa data yang disajikan oleh sistem akurat dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Dari sisi ekonomi, sistem membantu mengurangi biaya operasional sekolah. Kontrol akses dan keamanan data juga telah diterapkan dengan baik. Efisiensi penggunaan sistem terlihat dari peningkatan produktivitas dan pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Terakhir, aspek pelayanan menunjukkan bahwa sistem mampu memberikan dukungan yang memadai kepada pengguna.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akademik, Efektivitas, PIECES

ABSTRACT

Academic information system is one of the important elements in supporting school operational activities, especially in data management of students, teachers, and academic administration. This study aims to analyze the effectiveness of the Academic Information System of SMKN 1 Tembilahan using the PIECES method, which includes aspects of Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, and Service. This research methodology uses a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to 103 respondents consisting of students, teachers, and administrative staff at SMKN 1 Tembilahan. Each indicator in the PIECES method is evaluated using a Likert scale to measure the level of respondent satisfaction with the academic information system used. The results of the analysis show that in general, the academic information system at SMKN 1 Tembilahan is quite effective in supporting academic and administrative activities. From the performance aspect, the system demonstrated adequate access speed and fast response time. The information aspect highlights that the data presented by the system is accurate and relevant to users' needs. From the economic aspect, the system helps to reduce school operational costs. Access control and data security have also been well implemented. The efficiency of using the system can be seen from the increased productivity and reduced time needed to complete tasks. Finally, the service aspect shows that the system is able to provide adequate support to users.

Keywords: Academic Information System, Effectiveness, PIECES

1 PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi dalam bidang pendidikan semakin berkembang pesat, termasuk dalam pengelolaan data akademik di sekolah. Sistem Informasi Akademik (SIA) menjadi salah satu elemen kunci dalam mendukung efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan. SIA bertujuan untuk mempermudah manajemen data siswa, guru, serta administrasi akademik secara keseluruhan. Dengan adanya SIA, proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diotomatisasi, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan produktivitas.

SMKN 1 Tembilahan merupakan salah satu institusi pendidikan yang telah menerapkan SIA dalam kegiatan operasionalnya. Namun, efektivitas penerapan SIA ini perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa sistem tersebut benar-benar memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pengguna, termasuk siswa, guru, dan staf administrasi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas SIA adalah metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service).

Metode PIECES memungkinkan evaluasi sistem informasi secara komprehensif dari berbagai aspek. Aspek kinerja (Performance) menilai kecepatan akses dan waktu respons sistem. Aspek informasi (Information) mengevaluasi keakuratan dan relevansi data yang disajikan oleh sistem. Aspek ekonomi (Economic) mengukur efisiensi biaya operasional yang dicapai melalui penerapan sistem. Aspek kontrol (Control) menilai keamanan dan kontrol akses terhadap data. Aspek efisiensi (Efficiency) melihat peningkatan produktivitas dan pengurangan waktu kerja. Terakhir, aspek pelayanan (Service) menilai dukungan yang diberikan oleh sistem kepada pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas SIA di SMKN 1 Tembilahan menggunakan metode PIECES. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 103 responden yang terdiri dari siswa, guru, dan staf administrasi. Setiap indikator dalam metode PIECES dievaluasi menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan responden terhadap sistem informasi akademik yang digunakan.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana SIA di SMKN 1 Tembilahan telah efektif dalam mendukung kegiatan akademik dan administrasi. Temuan ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan dan peningkatan SIA di masa mendatang, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pengguna sistem.

Sistem Informasi Akademik (SIA) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data akademik di institusi pendidikan, termasuk manajemen data siswa, pengelolaan jadwal pelajaran, evaluasi hasil belajar, serta administrasi keuangan. Implementasi SIA yang efektif dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas layanan pendidikan (Kartika et al., 2020). Untuk mengevaluasi efektivitas SIA, metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service) digunakan sebagai kerangka kerja yang komprehensif.

Aspek pertama dalam metode PIECES adalah kinerja (Performance), yang mengukur kecepatan akses dan waktu respons sistem. Penelitian oleh Rahman et al. (2019) menunjukkan bahwa sistem dengan kinerja tinggi dapat meningkatkan produktivitas pengguna dan mempercepat proses administrasi. Aspek informasi (Information) mengevaluasi keakuratan dan relevansi data yang disajikan oleh sistem. Menurut studi Dewi et al. (2021), informasi yang akurat dan relevan sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat di lingkungan pendidikan. Aspek ekonomi (Economic) mengukur efisiensi biaya operasional. Studi oleh Santoso (2022) menemukan bahwa penerapan SIA dapat mengurangi biaya operasional hingga 20% dengan mengotomatisasi berbagai proses administrasi.

Aspek kontrol (Control) menilai keamanan dan kontrol akses terhadap data. Penelitian oleh Pratama et al. (2023) menunjukkan bahwa kontrol yang baik terhadap akses data dapat mengurangi risiko kebocoran informasi dan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Aspek efisiensi (Efficiency) melihat peningkatan produktivitas dan pengurangan waktu kerja. Menurut penelitian Wulandari et al. (2020), efisiensi penggunaan sistem dapat dicapai

melalui integrasi fungsi-fungsi yang saling terkait, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas kerja. Terakhir, aspek pelayanan (Service) menilai dukungan yang diberikan oleh sistem kepada pengguna. Studi oleh Nugroho (2021) menunjukkan bahwa pelayanan yang baik dari SIA dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan memfasilitasi proses belajar mengajar.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, beberapa fokus utama penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, Sistem Informasi Akademik di SMKN 1 Tembilahan diharapkan memiliki kinerja yang memadai dalam mendukung kegiatan akademik dan administrasi. Kedua, informasi yang disajikan oleh Sistem Informasi Akademik di SMKN 1 Tembilahan diharapkan akurat dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Ketiga, penerapan Sistem Informasi Akademik di SMKN 1 Tembilahan diharapkan dapat mengurangi biaya operasional sekolah. Keempat, Sistem Informasi Akademik di SMKN 1 Tembilahan diharapkan memiliki kontrol akses dan keamanan data yang baik. Kelima, penggunaan Sistem Informasi Akademik di SMKN 1 Tembilahan diharapkan meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas pengguna. Terakhir, Sistem Informasi Akademik di SMKN 1 Tembilahan diharapkan memberikan dukungan pelayanan yang memadai kepada pengguna.

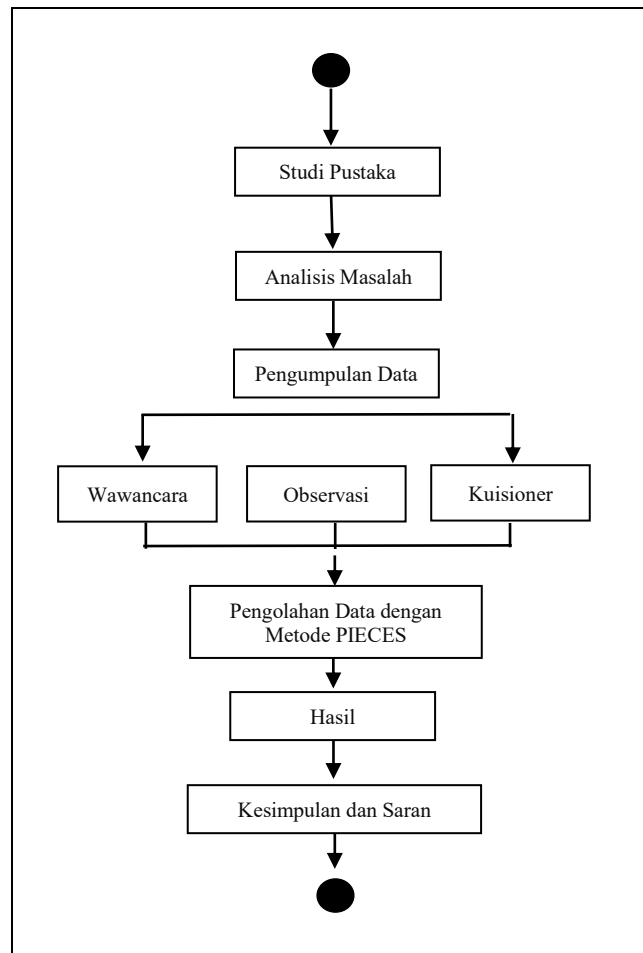
2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah dalam rencana penelitian. Langkah awal adalah studi pustaka, di mana penulis mencari dan mempelajari berbagai referensi dari penelitian sebelumnya untuk menemukan topik yang relevan dengan penelitian ini. Setelah menentukan topik penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis masalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada terkait dengan efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIA) di SMKN 1 Tembilahan.

Setelah masalah teridentifikasi, tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara, observasi, dan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan siswa, guru, dan staf administrasi untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terhadap SIA. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana SIA digunakan dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Kuesioner, yang dirancang berdasarkan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service), dibagikan kepada 103 responden yang terdiri dari siswa, guru, dan staf administrasi untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai kepuasan dan efektivitas sistem.

Setelah pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode PIECES untuk mengevaluasi enam aspek utama: kinerja (Performance), informasi (Information), ekonomi (Economic), kontrol (Control), efisiensi (Efficiency), dan pelayanan (Service). Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan likert untuk mendapatkan hasil yang objektif dan akurat. Setelah data dianalisis, yang hasilnya digunakan untuk tahap pengambilan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diambil berdasarkan temuan utama dari analisis data, sementara saran diberikan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari SIA di SMKN 1 Tembilahan.

Berikut adalah visualisasi mengenai metode penelitian yang digunakan:



Gambar 1 Metode Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data Primer, yang diperoleh langsung oleh penulis melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner. Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah peserta didik di SMKN 1 Tembilahan, dengan total siswa sebanyak 103 orang.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode utama: wawancara, observasi, dan kuesioner. Setiap metode ini memberikan kontribusi unik dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menguji efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIA) di SMKN 1 Tembilahan.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan di sekolah, termasuk siswa, guru, dan staf administrasi. Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman langsung mereka dalam menggunakan SIA. Wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali pendapat, persepsi, dan masalah yang dihadapi oleh pengguna SIA secara langsung. Hal ini membantu dalam mengumpulkan data kualitatif yang mendalam dan memperoleh perspektif yang komprehensif tentang keefektifan SIA dalam konteks penggunaannya sehari-hari.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana SIA digunakan dalam situasi nyata di lingkungan sekolah. Dengan cara ini, peneliti dapat mengamati interaksi langsung antara pengguna dengan sistem, cara penggunaan fitur-fitur SIA, dan tanggapan pengguna

terhadap kecepatan dan respons sistem. Observasi membantu dalam mengumpulkan data objektif tentang penggunaan SIA tanpa mempengaruhi atau mengubah perilaku pengguna.

3. Kuesioner

Kuesioner dirancang berdasarkan kerangka kerja PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service) untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang persepsi pengguna terhadap efektivitas SIA. Kuesioner didistribusikan kepada 103 responden yang terdiri dari siswa, guru, dan staf administrasi di SMKN 1 Tembilahan. Setiap pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi responden terhadap berbagai aspek SIA, seperti kinerja, keakuratan informasi, efisiensi biaya, kontrol keamanan data, efisiensi penggunaan, dan kualitas layanan yang diberikan oleh SIA.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service), sebagaimana dijelaskan oleh Klara et al. (2022). Metode PIECES digunakan sebagai kerangka analisis untuk memperoleh informasi yang mendetail tentang efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIA) di SMKN 1 Tembilahan. Metode ini mengidentifikasi berbagai parameter kritis seperti kinerja sistem, keakuratan informasi yang disajikan, efisiensi biaya operasional, kontrol keamanan data, efisiensi penggunaan, dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh SIA. Analisis PIECES membantu dalam mengidentifikasi permasalahan utama yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas SIA di lingkungan pendidikan tersebut. Berikut adalah rumus yang di gunakan:

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

Keterangan :

RK = Rata-Rata Kepuasan

JSK = Jumlah Skor Kuesioner

JK = Jumlah Kuesioner

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuesioner yang telah di bagikan secara online telah mendapatkan responden sebanyak 103 orang yang merupakan siswa/siswi di SMKN 1 Tembilahan. Untuk mengukur jawaban dari responden, penulis menggunakan rumus skala likert, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 1 Rumus Skala Likert

Nilai	Keterangan	Variabel
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Berikut adalah hasil analisis dari daftar jawaban responden yang di peroleh selama pengumpulan data terhadap 103 siswa/i SMKN 1 Tembilahan dengan menggunakan metode PIECES sebagai berikut:

Performance**Table 2 Performance**

Kode Pertanyaan	Bobot				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
A1	31	45	13	2	2
A2	29	50	17	2	15
A3	37	12	13	35	2
A4	38	42	19	2	1
A5	42	44	10	6	2
Jumlah	177	193	72	47	22

Kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$RK = \frac{(177.5)+(193.4)+(72.3)+(47.2)+(22.1)}{511} = 3,89$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat di ketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna menggunakan parameter *performance* mendapatkan hasil rata-rata sekitar 3.89.

Information**Table 3 Information**

Kode Pertanyaan	Bobot				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
B1	29	48	19	5	1
B2	20	15	10	40	17
B3	23	32	9	21	17
B4	26	39	22	13	2
B5	42	38	17	4	2
Jumlah	140	172	77	83	39

Kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$RK = \frac{(140.5)+(172.4)+(77.3)+(83.2)+(39.1)}{511} = 3,57$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat di ketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna menggunakan parameter *information* mendapatkan hasil rata-rata sekitar 3.57.

Economic**Table 4 Economic**

Kode Pertanyaan	Bobot				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
C1	21	19	15	45	2

C2	33	54	11	3	2
C3	41	45	12	2	2
C4	28	54	16	4	0
C5	31	47	18	5	1
Jumlah	154	219	72	59	7

Kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$RK = \frac{(154.5)+(219.4)+(72.3)+(59.2)+(7.1)}{511} = 3,89$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat di ketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna menggunakan parameter *economic* mendapatkan hasil rata-rata sekitar 3.89.

Control

Table 5 Control

Kode Pertanyaan	Bobot				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
D1	28	54	17	1	2
D2	37	46	13	5	1
D3	43	45	7	6	1
D4	38	46	13	5	1
D5	25	45	22	5	6
Jumlah	171	236	73	20	11

Kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$RK = \frac{(171.5)+(236.4)+(73.3)+(20.2)+(11.1)}{511} = 4.00$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat di ketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna menggunakan parameter *control* mendapatkan hasil rata-rata sekitar 4.00

Efficiency

Table 6 Efficiency

Kode Pertanyaan	Bobot				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
E1	36	44	17	4	1
E2	35	43	20	3	2
E3	40	40	16	13	7
E4	26	40	16	13	7
E5	175	202	89	32	14
Jumlah					

Kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$RK = \frac{(175.5)+(202.4)+(89.3)+(32.2)+(14.1)}{511} = 3,96$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat di ketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna menggunakan parameter *efficiency* mendapatkan hasil rata-rata sekitar 3.96.

Service

Table 7 Service

Kode Pertanyaan	Bobot				
	SS	S	N	TS	STS
	5	4	3	2	1
F1	9	13	10	35	36
F2	48	37	12	3	2
F3	27	44	18	8	5
F4	45	31	20	4	2
F5	35	40	20	4	2
Jumlah	164	165	80	56	46

Kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$RK = \frac{(164.5)+(165.4)+(80.3)+(56.2)+(46.1)}{511} = 3.66$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat di ketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna menggunakan parameter *service* mendapatkan hasil rata-rata sekitar 3.66.

Hasil analisis menggunakan metode PIECES pada berbagai parameter yang diukur dalam kuesioner menunjukkan bahwa pengguna website SMK Wiyata Satya secara keseluruhan merasa puas. Setiap parameter, termasuk pelayanan, kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, dan efisiensi, menerima rata-rata kepuasan di atas 3 (kategori "puas"). Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,83 juga menunjukkan bahwa pengguna umumnya puas dengan situs web ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa SMKN 1 Tembilahan telah berhasil memenuhi harapan pengguna dalam berbagai bidang, yang pada gilirannya menghasilkan pengalaman yang positif dan memuaskan bagi siswa. Namun, seperti yang ditunjukkan oleh hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa dan siswi SMKN 1 Tembilahan, terdapat ketidakpuasan dan kekurangan dalam beberapa hal. Misalnya, 39 responden menyatakan ketidaksetujuan mereka terhadap penggunaan website pada parameter Information Point B3.

Oleh karena itu, situs web harus diperbarui secara berkala agar tetap aktif dan mudah diakses. Selain itu, parameter Economic Point C3 menunjukkan bahwa situs web tidak menyediakan informasi tentang biaya pendidikan, dengan 45 orang yang menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa informasi tentang biaya pendidikan harus ditambahkan ke situs web.

4 KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan website sekolah telah efektif dalam mencapai tujuan promosi dan penyampaian informasi yang ditetapkan. Mayoritas responden menganggap informasi yang disampaikan jelas dan aksesnya mudah, menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penggunaan website ini. Meskipun demikian, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, seperti kurangnya pembaruan konten dan keberadaan fitur live chat yang kurang memadai. Rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan website sekolah meliputi pembaruan

konten secara teratur, penambahan fitur chat bot dan formulir pendaftaran online, serta peningkatan jumlah informasi yang tersedia. Metode pengujian yang berbeda juga disarankan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas serta interaktivitas website. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan website sekolah dapat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan tingkat kepuasan mereka secara keseluruhan.

REFERENSI

- [1] Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53. <http://ejurnal.seminarid.com/index.php/josh/article/view/44>
- [2] Fahmi, A., & Windasari. (2022). Peran Website Sebagai Sarana Branding Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi/manajemenpendidikan/article/view/47937/40532>
- [3] Klara, I., Butar, B., & Yoraeni, A. (2022). Analisis Kualitas Website Po . Agramas Menggunakan Metode Pieces. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 11(2), 77–84.
- [4] Made, N., Aditya, B., Nashar, J., & Jaya, U. (2022). Penerapan Metode PIECES Framework Pada Tingkat Kepuasan Sistem Informasi Layanan Aplikasi Myindihome. 3, 325–332. <https://doi.org/10.30865/json.v3i3.3964>
- [5] Marvel Zefanya Yang, J. I. S. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap User Interface Aplikasi E-Commerce Shopee Menggunakan Metode EUCS di Jakarta Barat. *Informatics and Digital Expert (INDEX)*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.36423/index.v4i2.1110>
- [6] Nuryansyah, A., & Ratnawati, D. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Di SMK Taman Karya Madya Ngemplak. *JINTECH: Journal Of Information Technology*, 1(2), 21–31. <https://doi.org/10.22373/jintech.v1i2.593>
- [7] Roza, Y., Novrizal, A., & Emha, J. T. (2022). Pengenalan Profile Sekolah Pada SMA Islam Terpadu Asy-Syukriyyah Tangerang Berbasis Web. *Journal Sensi*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.33050/sensi.v8i1.2188>
- [8] Subektiningsih, S., & Yudaningsih, K. S. (2022). Pemanfaatan website sebagai media promosi untuk meningkatkan minat calon peserta didik pada Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Sleman. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1129>
- [9] Dewi, R., Nuryanto, M., & Wijaya, A. (2021). Assessing Information Quality in Academic Information Systems. *Journal of Information Systems Education*, 32(1), 65-74.
- [10] Djaali, “Skala Likert,” Jakarta: Pustaka Utama, 2008.
- [11] W. F. S. Atapukan Ryan Ari, “PENGUKURAN USABILITY WEBSITE E-COMMERCE SAMBAL NYOSS MENGGUNAKAN METODE SKALA LIKERT,” *Compiler*, no. Vol 7, No 1 (2018): Mei, 2018, [Online]. Available: <http://ejournals.stta.ac.id/index.php/compiler/article/view/254>
- [12] Pratama, F., Wahyudi, E., & Riyanto, B. (2023). Data Security and Access Control in Academic Information Systems: A Case Study. *Journal of Information Security and Applications*, 67, 103127.
- [13] Wulandari, S., Nugraha, R., & Suryadi, Y. (2020). Enhancing Efficiency through Integrated Academic Information Systems. *International Journal of Educational Management*, 34(7), 1203-1215.
- [14] Nugroho, T. (2021). Service Quality in Academic Information Systems: User Satisfaction Assessment. *Journal of Educational Administration and Policy Studies*, 13(4), 150-162. Nugroho, T. (2021). Service Quality in Academic Information Systems: User Satisfaction Assessment. *Journal of Educational Administration and Policy Studies*, 13(4), 150-162.